

**PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN E DAN VITAMIN C
TERHADAP TITER ANTIBODI AYAM PETELUR
YANG DIVAKSINASI ND**

Basuki

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan vitamin E dan vitamin C terhadap titer antibodi ayam petelur yang divaksinasi ND.

Sebanyak 48 ekor ayam petelur betina galur *Isabrown* produksi PT. Anwar Sierad dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan penambahan vitamin. P0 merupakan kontrol, tidak ada penambahan vitamin E dan vitamin C. P1 ditambahkan vitamin E 10 iu/kg pakan, P2 ditambahkan vitamin C 50 mg/kg pakan, P3 ditambahkan vitamin E 10 iu dan vitamin C 30 mg/kg pakan, P4 ditambahkan vitamin E 10 iu dan vitamin C 100 mg/kg pakan serta P5 ditambahkan vitamin E 10 iu dan vitamin C 200 mg/kg pakan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan ulangan yang sama dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Titer antibodi semua perlakuan pertama kali diperiksa pada umur 35 hari, satu hari sebelum vaksinasi ND galur *LaSota* secara *intramuskular*. Pemeriksaan titer antibodi kedua dilakukan dua minggu setelah vaksinasi. Pemeriksaan ketiga dilakukan tiga minggu setelah vaksinasi dan pemeriksaan titer antibodi terakhir dilakukan empat minggu setelah vaksinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan vitamin E dan vitamin C dalam pakan memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap titer antibodi pada ayam petelur yang divaksinasi ND. Akan tetapi antar perlakuan tidak memberikan perbedaan yang nyata dan rata-rata titer antibodi tertinggi diperlihatkan oleh kelompok P5 yang pada pakannya ditambahkan vitamin E 10 iu dan vitamin C 200 mg/kg pakan.